

**KONSERVASI LAUT DALAM TRADISI *BANGKA MBULE-MBULE*
PERSPEKTIF AL-'URF DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19
TAHUN 1999 DI WAKATOBI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Studi
Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)

OLEH:

WULAN DESRIA

NIM: 2020020103010

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
KENDARI**

2024



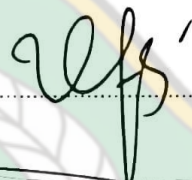
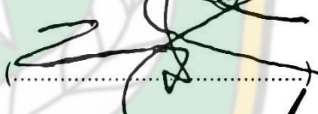
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iaikendari@yahoo.co.id website : <http://iaikendari.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

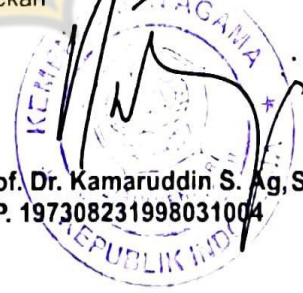
Skripsi dengan Judul "**Konservasi Laut Dalam Tradisi Bangka Mbule-Mbule Perspektif Al-'Urf dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 di Wakatobi**" yang ditulis oleh **WULAN DESRIA NIM. 2020020103010** Mahasiswa Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Senin tanggal 30 September 2024** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.H).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	:	Mahrudin S. Sos, M.Si	()
Sekretaris	:	Syamsul Darlis S.H., M.H.	()
Anggota1	:	Dr. Andi Yaqub M.H.I.	()
Anggota2	:	Finsa Adhi Pratama M.Ag	()

Kendari, 11 November 2024
Dekan


Prof. Dr. Kamaruddin S. Ag, SH. MH,
NIP. 197308231998031004

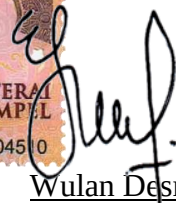


HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan segala informasi dalam skripsi berjudul “Konservasi Laut dalam Tradisi Bangka Mbule-mbule Perspektif Al-‘urf dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 di Wakatobi” di bawah bimbingan bapak Mahrudin, S.Sos., M.Si. dan bapak Syamsul Darlis S.H., M.H. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar Pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau Sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 08 November 2024




Wulan Desria
NIM. 2020020103010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Desria
NIM : 2020020103010
Program Studi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KONSERVASI LAUT DALAM TRADISI BANGKA MBULE-MBULE PERSPEKTIF AL-'URF DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 1999 DI WAKATOBI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Kendari

Pada Tanggal : 08 November 2024

Yang Menyatakan



Wulan Desria

NIM. 2020020103010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَالصَّحْبَةِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah, serta bimbingan-Nya kepada seluruh Manusia yang ada di muka bumi. Sholawat serta salam kami haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, Sebagai tokoh revolusioner yang telah merubah tatanan kehidupan dari kejahiliah menjadi hikmah dan tentram.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada kedua orang tua penulis tersayang Almarhum Bapak La Yai dan Ibunda Musiati yang telah menjadi orang tua terhebat serta kedua saudara penulis Ibu Wa Ode Hariati dan Merlina serta keluarga besar yang telah mendukung serta sabar memberikan motivasi, dedikasi dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan memberikan dukungan baik moril maupun materil yang telah banyak di korbakan untuk penulis.

Segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan serta saran dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian penulisan hasil penelitian ini.

2. Prof. Dr. Kamaruddin, S. Ag., S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan pelayanan akademik dan administrasi dengan baik di Fakultas Syariah IAIN Kendari.
3. Finsa Adhi Pratama, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai penulisan skripsi ini terwujud.
4. Mahrudin, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing I dan Syamsul Darlis, S.H., M.H. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Andi Yaqub, M.H.I. dan Finsa Adhi Pratama, M.Ag. selaku anggota penguji I dan anggota penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan selama peneliti menyusun penulisan skripsi ini.
6. Dr. Moh. Safruddin, S.Ag., M.Pd.I sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dan mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah IAIN Kendari yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan serta mampu memotivasi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Kendari.
8. Seluruh staf dan tata usaha dalam lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari.
9. Sahabat dan teman-teman HTN kelas A angkatan 20 yang selalu memberikan saran dan semangat kepada penulis.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah di sumbangkan kapada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah SWT dan

tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT segala khilaf baik yang di sengaja maupun tidak di sengaja.

Kendari, 20 September 2024

Penulis



Wulan Desria

NIM. 2020020103010



ABSTRAK

Wulan Desria, NIM:2020020103010. Konservasi Laut dalam Tradisi *Bangka Mbule-mbule* Perspektif *Al-'urf* dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 di Wakatobi. Dibimbing oleh: **Bapak Mahruddin, S.Sos, M.Si.** dan **Bapak Syamsul Darlis, S.H., M.H.**

Sinkronisasi antara tradisi dan regulasi pemerintah dalam konteks konservasi laut selalu menarik untuk diteliti. Kolaborasi antara masyarakat lokal, pemerintah, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan ekosistem laut terkhusus di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik tradisi *Bangka Mbule-mbule* serta sejauh mana nilai tradisi tersebut mendukung konservasi laut, mengetahui perspektif *al-'urf* dalam memandang pelaksanaannya, dan perspektif Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 1999 dalam mendukung konservasi laut di wilayah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yuridis-empiris dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melalui internet dan perpustakaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan tradisi *Bangka Mbule-mbule* memiliki nilai-nilai kebudayaan yang dapat mendukung konservasi laut di Wakatobi. tradisi *Bangka Mbule-mbule* masuk dalam kategori *al-'urf* baik dari segi objeknya (*al-'urf al-lafzi* dan *al-'urf al-amali*), dari segi ruang lingkup penggunaannya (*al-'urf al-dam* dan *al-'urf al-khas*) serta dari segi keabsahannya (*al-'urf shahih* dan *al-'urf fasid*). Hal ini dikarenakan tradisi ini telah memenuhi beberapa syarat untuk masuk dalam kategori *'urf* tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang harus disesuaikan agar sejalan dengan ajaran Islam. Misalnya simbol roh jahat berupa boneka dapat diganti menjadi pakaian adat yang dipamerkan agar sejalan dengan pelaksanaannya di era sekarang yang ditujukan untuk menarik minat wisatawan sekaligus memperkenalkan pakaian adat daerah Wakatobi. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1999 menjadikan masyarakat sadar akan memelihara konservasi laut agar terjaga, hal ini akibat peraturan ini menjadi payung hukum secara tidak langsung bagi masyarakat Wakatobi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan akan praktik tradisi *Bangka Mbule-mbule*, perspektif *al-'urf* dalam pelaksanaan tradisi tersebut, serta perspektif Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut dalam mendukung konservasi laut di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Konservasi, Tradisi, *Al-Urf*, Pemerintah, Wakatobi

ABSTRACT

Wulan Desria, NIM:2020020103010. *Marine Conservation in the Bangka Mbule-mbule Tradition Al-Urf Perspective and Government Regulation Number 19 of 1999 in Wakatobi Supervised by: Mr. Mahruddin S. Sos, M.Si. and Mr. Syamsul Darlis S.H., M.H.*

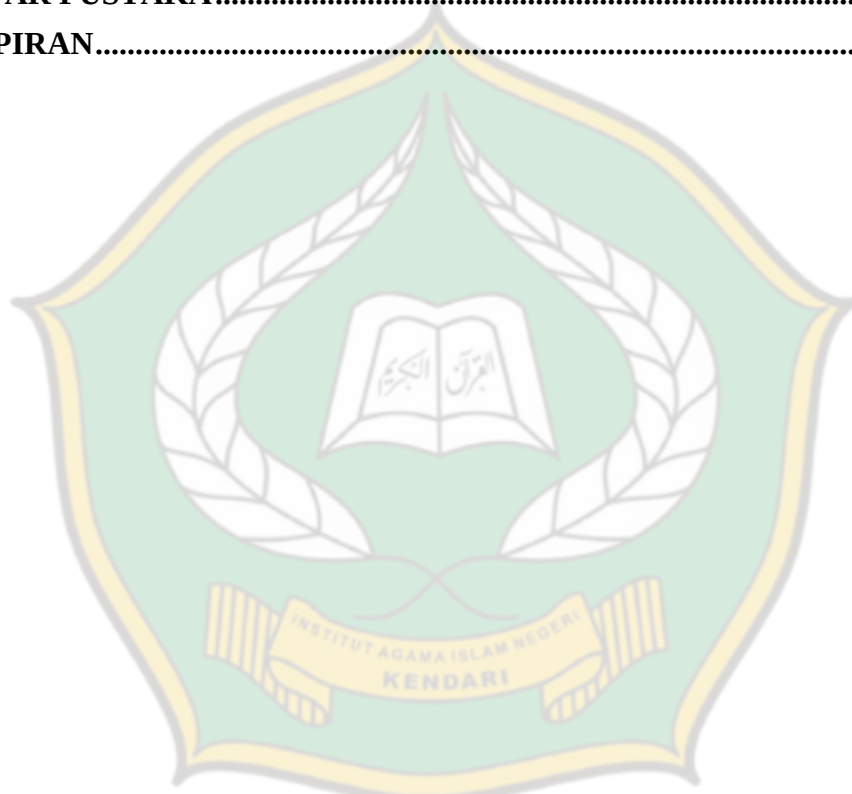
The synchronization between traditions and government regulations in the context of marine conservation is always interesting to research. Collaboration between local communities, the government, and other related parties is the key to maintaining the sustainability of marine ecosystems, especially in South Wangi-Wangi District, Wakatobi Regency. This study aims to find out the practice of the Bangka Mbule-mbule tradition and the extent to which the value of the tradition supports marine conservation, to find out the perspective of al-'urf in looking at its implementation, and the perspective of Government Regulation number 19 of 1999 in supporting marine conservation in the region. This research is a qualitative research using a juridical-empirical approach by collecting data through observation, interviews, and documentation as well as through the internet and libraries. The results of the study revealed that the implementation of the Bangka Mbule-mbule tradition has cultural values that can support marine conservation in Wakatobi. Al-'urf is seen in terms of its validity classifies this tradition in the category of al-'urf sahih because it meets the conditions in this category, but more attention must be paid to the offerings/offerings given in the form of offerings that are not contained in Islamic teachings either in the Qur'an or Hadith. Government Regulation Number 19 of 1999 makes the public aware of maintaining marine conservation so that it is maintained, this is because this regulation is an indirect legal umbrella for the Wakatobi community. This research is expected to contribute to developing knowledge of the traditional practice of Bangka Mbule-mbule, the perspective of al-'urf in the implementation of the tradition, as well as the perspective of Government Regulation number 19 of 1999 concerning the Control of Pollution and/or Marine Destruction in supporting marine conservation in the region.

Keywords: Conservation, Tradition, Al-Urf, Government, Wakatobi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Definisi Oprasional	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Kajian Relevan	13
2.2 Kajian Umum tentang Konservasi Laut	14
2.3 Konsep Budaya dan Tradisi	15
2.4 Tinjauan Umum Konsep Al- 'urf	19
2.5 Konsep Konservasi Laut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penlitian.....	29
3.2.1 Tempat Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.3.1 Data Primer.....	30
3.3.2 Data Sekunder.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Observasi	31
3.4.2 Wawancara	31
3.4.3 Dokumentasi.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1 Reduksi Data.....	32
3.5.2 Penyajian Data.....	33
3.5.3 Verifikasi	33
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	34
3.6.1 Triangulasi Sumber.....	34

3.6.2 Triangulasi Teknik.....	34
3.6.3 Triangulasi Waktu	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2 Hasil Penelitian	37
4.3 Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Limitasi Penelitian	73
5.3 Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	xiii



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrix Penelitian	xiv
Lampiran 2 Matrix Instrumen Wawancara	xvi
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara	xvii
Lampiran 4 Instrumen Observasi	xviii
Lampiran 5 Instrumen Dokumenter	xix
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Narasumber	xx
Lampiran 7 Biodata Penulis	xxiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara Bersama Pak Ruslan (Lurah Mandati)	xx
Gambar 2 Wawancara Bersama Warga Setempat	xx
Gambar 3 Wawancara Bersama Ibu Wahyu (Masyarakat Suku Bajo)	xx
Gambar 4 Proses Pembuatan Mbule-mbule	xxi
Gambar 5 Penyusunan Isi Sajen/Persembahan dalam Perahu	xxi
Gambar 6 Boneka/Symbol Roh Jahat dalam Bangka	xxi
Gambar 7 Pembuatan Terompet dari Daun Kelapa	xxii
Gambar 8 Proses Tradisi <i>Bangka Mbule-mbule</i>	xxii
Gambar 9 Iring-iringan Pelaksanaan <i>Bangka Mbule-mbule</i>	xxii
Gambar 10 Proses Penghayutan <i>Bangka Mbule-mbule</i>	xxiii
Gambar 11 Surat Izin Penelitian	xxiii
Gambar 12 Surat Keterangan Hasil Penelitian	xxiii
Gambar 13 Hasil Turnitin	xxiii

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fatah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Damah</i>	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ	<i>Fathah dan Alif</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

D. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaiina*

Jika huruf ي ber-*tasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

Beberapa singkatan yang dibakukan kemudian digunakan dalam penulisan

penelitian ini adalah:

1.	Swt.	<i>Subhanahu wa ta'ala</i>
2.	Saw;	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
3.	a.s.	<i>'alaihi al-salam</i>
4.	r.a.	<i>radiyallahu 'anhu</i>
5.	H	Hijriyah
6.	M	Masehi
7.	SM	Sebelum Masehi
8.	1.	Lahir (untuk orang masih hidup saja)
9.	W	Wafat tahun
10.	Qs.-/:4	Qur'an Surah.../nomor surah/ayat 4